



**Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Tematik
Berbasis Keislaman Dan Budaya Lokal Pontianak Terhadap *Critical Thinking Skill*
Peserta Didik**

Berly Multiani¹, Ali Hasmy², Ricka Tesi Muskania³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Email:multiani04berly@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap: (1) *Critical Thinking Skill* awal (*pre-test*) peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen tanpa menggunakan media *pop up book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak; 2) Penggunaan media *pop up book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak dalam rangka meningkatkan *Critical Thinking Skill* peserta didik. 3) *Critical Thinking Skill* peserta didik (*post-test*) kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan media *pop up book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak. Penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif metode eksperimen. Sumber data penelitian ini adalah populasi dan sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh kelas V MIN 1 Saigon Pontianak. sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA dan VD MIN 1 Saigon Pontianak yang masing masing kelas berjumlah 37 peserta didik. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik pengukuran dan studi dokumen. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan dokumen. Berdasarkan pada analisis yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Pada uji hipotesis data *pre-test* diperoleh tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat; 2) dari hasil observasi pelaksanaan penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal pontianak yaitu 100%. 3) Pada uji hipotesis data *pos-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: *Media Pop Up Book, Keislaman, Kearifan Lokal, Critical Thinking Skill*

Abstract: The purpose of this study is to uncover: (1) *Critical Thinking Skills* early (*pre-test*) control class learners and experimental classes without the use of thematic *pop up book* media based on Islam and local culture Pontianak; 2) The use of thematic *pop up book* media based on Islam and local culture pontianak in order to improve critical thinking skills learners. 3) *Critical Thinking Skill* learners (*post-test*) control classes and experimental classes using thematic *pop up book* media based on Islam and local culture Pontianak. This research includes quantitative research experimental methods. The data sources of this study are population and sample. The population in the study was all class V MIN 1 Saigon Pontianak. The sample in this study was va class learners and VD MIN 1 Saigon Pontianak, each class numbered 37 learners. The techniques and tools used to collect data are observation techniques, measurement techniques and document studies. The data collection tools used are observation sheets, tests and documents. Based on the analysis conducted, the researcher concluded that: 1) In the hypothesis test the *pre-test* data obtained which means there is no influence between free variables on bound variables; 2) from the observation of the implementation of the use of thematic *Pop Up Book* media based on Islam and local culture pontianak is 100%. 3) In the *post-test* data hypothesis test of the control class and the experimental class the result which means average difference between the experimental class and the control class so that there is an influence of the free variable on the bound variable.

Keywords: *Media Pop Up Book, Islam, Local Wisdom, Critical Thinking Skill*

© 2021, Indonesian Journal of Islamic Elementary Education. IAIN Pekalongan

PENDAHULUAN

Saptono (2011: 131) menyatakan bahwa seseorang yang bersikap kritis akan selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan serta tajam dalam melakukan analisis. *Critical thinking* (berpikir kritis) adalah kegiatan berpikir yang dilakukan dengan mengoperasikan potensi intelektual untuk menganalisis, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan secara tepat dan melaksanakannya secara benar (Ngalimun, 2011: 97). Dalam membentuk *Critical Thinking Skill* peserta didik, guru dapat menggunakan media pembelajaran, khususnya media *Pop Up Book*. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bluemel dan Taylor dalam Handaruni Dewanti dkk, (2018: 223) mengemukakan beberapa kegunaan media *Pop Up Book* diantaranya dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Perlunya mengembangkan kemampuan berpikir kritis diutarakan oleh Schaferesman dalam Nur Aeni dkk, (2018: 4) dimana kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu yang harus dikembangkan dan dilatih pada siswa melalui kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan tersebut tumbuh dan berkembang karena kemampuan ini sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Juni 2020 terhadap Wali Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Saigon Pontianak, diketahui bahwa guru sudah menerapkan kemampuan berpikir kritis kepada peserta didik namun setelah diukur diperoleh hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Menurut Rusman (2017: 130) Hasil belajar akan dipengaruhi oleh banyak faktor faktor yang mempengaruhi. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor intern dikelompokkan menjadi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan Faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa terdapat faktor lingkungan dan faktor instrumental sedangkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis dalam diri peserta didik.

Penelitian ini memilih faktor eksternal berupa faktor instrumental. Menurut Rusman (2017: 130) Faktor instrumental ini terdiri dari gedung sarana fisik kelas, sarana alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum materi pelajaran, serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Dari sekian banyak faktor tersebut peneliti memilih untuk meneliti faktor media pembelajaran karena merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Media pembelajaran terdiri dari media dua dimensi, tiga dimensi dan proyeksi. Penelitian ini dibatasi hanya pada media 3 dimensi karena merupakan media

pembelajaran yang efektif sebagai pengganti benda asli yang tidak dapat dibawa langsung ke dalam kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan desain quasi eksperimen, dengan membandingkan critical thinking peserta didik yang menggunakan media pop up book tematik berbasis keislaman dan budaya lokal pontianak dengan peserta didik yang belajar tanpa menggunakan media tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Saigon Pontianak, dengan jumlah sampel 74 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik cluster random sampling. Perhitungan penelitian ini menggunakan, uji normalitas, uji linieritas, persamaan regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini digunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman Dan Budaya Lokal Pontianak dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu data kuantitatif, yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Pengolahan data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS).

Analisis Deskriptif

Skor *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dianalisis secara deskriptif dengan bantuan perangkat lunak (*Software*) SPSS Versi 16. hasil analisis SPSS Versi 16 nilai rata-rata untuk kelompok kontrol adalah 54,50 dengan *median* sebesar 54,44. Pada nilai *minimum* jelas bahwa skornya adalah 33,33 dengan skor *maximum* yaitu 76,66 (penguasaan 76,66%). Dengan demikian maka rentang (*range*) = $76,66 - 33,33 = 43,33$. Untuk kelas eksperimen kemampuan awal pesera didik dapat dilihat dari skor rata-rata yaitu sebesar 57,56 dengan skor *median* 56,66. Nilai terendah (*minimum*) adalah 33,33 dan nilai tertingginya adalah 83,33. Sehingga rentangnya yaitu $83,33 - 33,33 = 50$.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak terdiri atas 8 langkah-langkah dan yang terlaksana adalah 8 langkah sesuai dari hasil lembar observasi yang diisi oleh observer mengenai penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak. Lembar observasi tersebut berisikan jawaban “dilakukan” dan “tidak dilakukan” untuk setiap jawaban “dilakukan” diberi tanda (√) yang berarti Skor 1 dan untuk jawaban “tidak dilakukan” diberi tanda ceklis (✓) yang berarti skor 0.

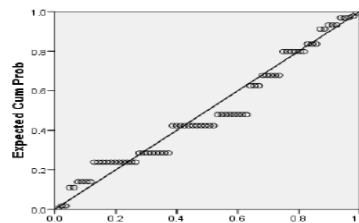
Adapun persentase hasil observasi yang terdiri atas 8 langkah penggunaan media pop up book tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak yaitu:

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentase hasil observasi di atas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media pop up book tematik berbasis keislaman dan budaya Pontianak menunjukkan persentase 100%. Selanjutnya Soal post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen dianalisis secara deskriptif dengan bantuan perangkat lunak (*Software*) SPSS Versi 16. hasil analisis SPSS Versi 16 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk kelompok kontrol adalah 71,25 dengan *median* sebesar 70,00. Skor rata-rata 71,25 dari skor ideal 100 menunjukkan bahwa setelah pembelajaran dilangsungkan kemampuan peserta didik berubah dari 54,50 menjadi 71,25 atau terjadi kenaikan sebesar 16,75. Dengan *median* sebesar 70,00 berarti lebih dari setengah siswa memiliki kemampuan 70%. Angka ini jelas menunjukkan adanya peningkatan pada rata-rata skor yaitu peningkatan *median* yaitu $70,00 - 56,66 = 13,34$

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini menggunakan Q-plots. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1
Uji normalitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa sebaran data variabel dependen “*Critical Thinking Skill*” normal. Titik-titik sebaran skor terlihat berada disekitar garis dan tidak ada skor yang menyimpang jauh.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan 2 variabel yang bersifat *linier*. Dengan kriteria apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel, pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 maka hubungan antara variabel bebas dikatakan tidak *linier*. Sebaliknya apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat *linier*.

Nilai F yang diperoleh adalah $F=68,242$ dan taraf signifikansi $0,05$ ini berarti nilai $F(68,242) > F$ tabel ($0,05$) dengan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel bebas (penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak) terhadap variabel terikat (*Critical Thinking Skill*) adalah linier sehingga cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

Persamaan Regresi Linier sederhana

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak terhadap *Critical Thinking Skill* peserta didik. Untuk mengetahui secara pasti maka dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS Versi 16 sebagai berikut:

Hasil uji *coefficients*, pada bagian penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak ditemukan nilai constant (a) = 71.258 ; nilai b (penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak) = 12.415 . dengan demikian maka persamaan regresi linier sederhananya: $\hat{Y} = a + bX = \hat{Y} = 71.258 + 12.415X$, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 terhadap penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak (X) maka *Critical Thinking Skill* peserta didik (Y) akan meningkat sebesar $12,415$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 16. Analisis yang digunakan adalah uji-t yang diterangkan secara rinci sebagai berikut:

Uji t Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dari uji t didapatkan nilai (*Sig*) sebesar $0,321$, yang berarti nilai (*Sig*) $> 0,05$ dan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau H_a ditolak dan H_0 diterima.

Uji t Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji t kelas eksperimen dan kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak terhadap *Critical Thinking Skill* peserta didik kelas 5 pada madrasah ibtidaiyah Negeri 1 Saigon. Kesimpulan penelitian dinyatakan berpengaruh apabila nilai (*Sig*) $< 0,05$ maka hal tersebut dinyatakan berpengaruh, tetapi sebaliknya apabila nilai (*Sig*) $> 0,05$ maka hal tersebut dinyatakan tidak berpengaruh.

Didapatkan nilai (*Sig*) sebesar $0,000$ yang berarti nilai (*Sig*) $< 0,05$ dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang artinya bahwa

terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau H_a diterima dan H_o tolak.

Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel penelitian adalah sebesar 48,7% yang jika dibandingkan dengan kriterianya independen terhadap variabel *dependen* yang dapat diterangkan oleh maka termasuk dalam kategori **cukup besar**. dan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

PEMBAHASAN

Pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman Dan Budaya Lokal Pontianak dilakukan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Critical Thinking Skill* peserta didik adalah faktor interaksi. Interaksi yang dilakukan adalah interaksi tidak langsung yang Menggunakan alat perantara yaitu media *Pop Up Book*. Hal ini dikarenakan media *Pop Up Book* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis sebagaimana yang dikemukakan oleh Bluemel dan Taylor dalam Handaruni Dewanti dkk, (2018: 223) mengemukakan beberapa kegunaan media *Pop Up Book* diantaranya dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan data yang diperoleh kemampuan awal peserta didik dapat dilihat dari hasil nilai *pre-test* peserta didik, dengan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 57,56 dengan Jumlah siswa yang mencapai KKM pada saat *pre-test* sebanyak 4 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik berjumlah 37. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata hasil *pre-test* adalah sebesar 54,50 dengan siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 4 peserta didik dari jumlah keseluruhan 37.

Penggunaan Media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman dan Budaya Lokal Pontianak dalam penelitian ini yang melakukan proses pembelajaran adalah peneliti sebagai pengajar dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya Pontianak. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media *pop up book* tematik berbasis keislaman dan budaya Pontianak yaitu 100%. Berdasarkan analisis data diatas peneliti menemukan bahwa Penggunaan Media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman dan Budaya Lokal Pontianak berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Putra Sumberharjo, dkk, dalam Talizaro Tafonao (2018: 108-109) peran media pembelajaran dalam proses belajar antara lain: (1) siswa memiliki kemampuan untuk menangkap pembelajaran dengan baik; (2) media membangkitkan dan minat siswa untuk belajar; (3) media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan dan sesuai makna.

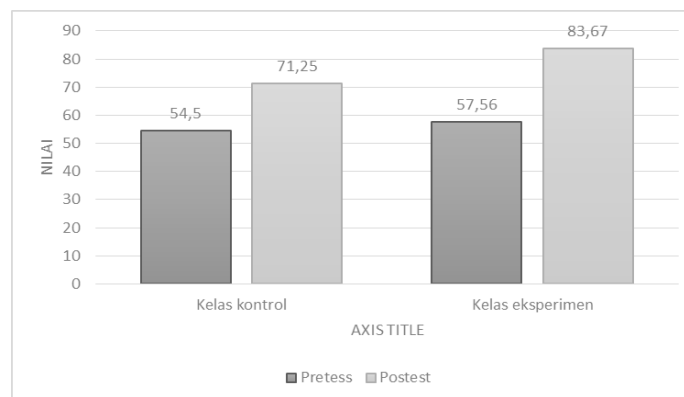
Penggunaan Media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman dan Budaya Lokal Pontianak pada peserta didik kelas eksperimen telah terlaksana dengan maksimal dan mencapai nilai rata-rata 83,67. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test* 57,56 maka terdapat peningkatan sebesar 26,11. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada saat *pre-test* sebanyak 4 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik berjumlah 37. Sedangkan untuk *post-test* jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 34 peserta didik dari keseluruhan siswa berjumlah 37.

Berdasarkan data di atas penggunaan Media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman dan Budaya Lokal Pontianak (kelas eksperimen) lebih baik dari kelas yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Karena melihat nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 71,25. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada saat *post-test* sebanyak 10 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik berjumlah 37. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 54,50 sehingga peningkatan skor peserta didik hanya 16,75, Jumlah siswa yang mencapai KKM pada saat *pre-test* sebanyak 4 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik berjumlah 37. Berdasarkan hasil posttest dapat diketahui bahwa Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seseorang menggunakan media untuk menjelaskan segala hal (Quraish Shihab, 2002: 77).

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal yang dibuktikan pada grafik *Q-plot* yaitu sebaran data mengikuti garis sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas untuk melihat keterkaitan antar variabel melalui uji F dan didapat hasilnya Nilai F yang diperoleh adalah $F=68,242$ dan taraf signifikansi 0,05 ini berarti nilai $F (68,242) > F \text{ tabel } (0.05)$ dengan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel bebas (penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak) terhadap variabel terikat (*Critical Thinking Skill*) adalah linier sehingga cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. dan memiliki keterkaitan linier yang baik antar variabel. Kemudian dilakukan uji regresi linier sederhana yang diperoleh hasil persamaannya yaitu konstant (a) = 71.258; nilai b (penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak) = 12.415. dengan demikian maka persamaan regresi linier sederhananya adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX = \hat{Y} = 71.258 + 12.415X$, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 terhadap penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak (X) maka *Critical Thinking Skill* peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 12,415.

Pada tabel regresi linier sederhana dapat dilihat pula Nilai t bilangan konstan adalah 67,053 dan *Critical Thinking Skill* = 8,261 dengan sig = 0,000, jadi $p = 0,00$ atau $p < 0.01$. hal ini menunjukkan bahwa *variabel independen* (penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak) benar-benar mempengaruhi *variabel dependen* (*Critical Thinking Skill*). Untuk melihat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya lokal Pontianak terhadap *Critical Thinking Skill* peserta didik dilakukan dengan uji hipotesis atau uji-t pada skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga didapat hasilnya pada skor *pre-test* kelas kontrol didapatkan nilai (*Sig*) sebesar 0,321, yang berarti nilai (*Sig*) > 0.05 dan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima.

Pada kelas eksperimen hasil uji-t pada skor *post-test* diperoleh nilai (*Sig*) sebesar 0,000 yang berarti nilai (*Sig*) < 0.05 dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *post-test* kelas eksperimen dan kelas control yang artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji indeks determinasi yang diperoleh hasilnya yaitu sebesar 48,7% yang jika dibandingkan dengan kriterianya maka termasuk dalam kategori **cukup besar**.



Gambar 2. Hasil Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Critical Thinking Skill* Peserta Didik Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Saigon Pontianak Tanpa Menggunakan Media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman dan Budaya Lokal Pontianak, rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 57,56 Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata hasil *pre-test* adalah sebesar 54,50 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Penggunaan Media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman dan Budaya Lokal Pontianak sudah dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *Pop Up Book*

tematik berbasis keislaman dan budaya Pontianak. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media *Pop Up Book* tematik berbasis keislaman dan budaya Pontianak yaitu 100%. *Critical Thinking Skill* Peserta Didik Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Saigon Pontianak setelah Menggunakan Media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman dan Budaya Lokal Pontianak lebih baik karena melihat nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,67. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test* 57,56 maka terdapat peningkatan sebesar 26,11%. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 71,25 dan rata-rata *pre-test* adalah sebesar 54,50 sehingga peningkatan yang dihasilkan sebesar 16,75%, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk penelitian lanjutan dapat pula diukur pengaruh Media *Pop Up Book* Tematik Berbasis Keislaman dan Budaya Lokal daerah tertentu terhadap *Critical Thinking Skill* atau kemampuan lain siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. H. (1994). *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2017). *Manajemen Penelitian*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Asrori, M., & Priyadi, A. T. (N.D.). *Sekolah dasar negeri se kecamatan sungai raya*. 1–12.
- Bluemel & Taylor. (2012). *Pop-Up Books A Guide For Teachers And Librarians*.
- Cecep Kustandi Dan Bambang Sutjipto. (2016). *Media Pembelajaran*. GHALIA INDONESIA.
- Daryanto., T. R. Dan. (2015). *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Gava Media.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Gaya Media.
- Dzuanda. (2010). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-Tokoh Wayang Seri Gato Kaca*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- El-Dairi, M., & House, R. J. (2019). Optic Nerve Hypoplasia. In *Handbook Of Pediatric Retinal OCT And The Eye-Brain Connection* (Pp. 285–287). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-60984-5.00062-7>
- Epstein, R. L. (2006). *Critical Thinking - Third Edition*. In *Vascular*.
- Fithriyah, I., Sa'dijah, C., & Sisworo. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya, Knppmp I*, 580–590.
- Ismayati, L. N. E. (2015). *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. ombak.
- Joko Muktiono. (2003). *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Pr.Alaexmedia Komputindo.

- Khairawati Dan Andina Nurul W. (2018). *Menara Penelitian*. IAIN Pontianakpress.
- Kusuma. (2013). *Perancangan Buku Pop-Up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu*. FBS UNNES.
- Lawshe, C. H. (1975). *A Quantitative Approach To Content Validity* ^ . 1, 563–575.
- Mahrani. (2017). *Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Aktif – Tematik Disekolah Dasar*. Ikatan Guru Indonesia (IGI).
- Maulana. (2017). *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif*. UPI Sumedang Press.
- Misbahuddin Dan Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT. Bumi Aksara.
- Muskania, R. T., Badariah, S., & Mansur, M. (2019). Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Video Scribe Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *elementary: Islamic Teacher Journal*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.21043/Elementary.V7i1.4927>
- Ngalium. (2011). *Trategi Dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Permata, A., & Harahap, K. (N.D.). *Faktor – Faktor Pendukung Berpikir Kritis Dalam Keperawatan*. 181101102.
- Radulovic, L., & Stancic, M. (2018). *What Is Needed To Develop Critical Thinking In Schools ?* *What Is Needed To Develop Critical Thinking In Schools ? January*.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Alfa Beta.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Saptono. (2011). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan Strategi Dan Langkah Praktis*. Erlangga.
- Selatan, S. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fisika Untuk Pokok Bahasan Vektor Siswa Kelas X SMA Negeri 4*. 10, 1–11.
- Siregar. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Media Pembelajaran (Penggunaan Dan Pembuatan)*. Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, P. F. Dan M. S. (2017). *Metode Belajar Mengajar*. PT. Refika Aditama.
- Trianto. (2009). *Trianto. 2009. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya. PT Prestasi Pustakarya.
- Zulkarnain. (2017). *Konsep Dasar Pembelajaran Statistik*. Samudera Biru.